

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan resiliensi pada remaja pasca kematian orangtua. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara spiritualitas dengan resiliensi pada remaja pasca kematian orangtua. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 101 yaitu remaja berusia 10-22 tahun yang tidak memiliki orangtua lengkap akibat mengalami peristiwa kematian orangtua, baik ayah atau ibu maupun keduanya. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala spiritualitas dan skala resiliensi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien (r_{xy}) sebesar = 0,553 dengan $p < 0,050$, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara spiritualitas dengan resiliensi pada remaja pasca kematian orangtua. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,306 menunjukkan bahwa spiritualitas memberikan sumbangan terhadap resiliensi pada remaja pasca kematian orangtua sebesar 30,6% dan sebanyak 69,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata kunci: *spiritualitas, resiliensi, orangtua, remaja pasca kematian orangtua*

Abstrak

This study aims to determine the relationship between spirituality and resilience in adolescents after the death of their parents. The hypothesis put forward in this study is that there is a positive relationship between spirituality and resilience in adolescents after the death of their parents. There were 101 subjects in this study, namely adolescents aged 10-22 years who did not have complete parents due to the death of their parents, either father or mother or both. The data collection method in this study used two scales, namely the spirituality scale and the resilience scale. The data analysis technique used in this study is product moment correlation from Karl Pearson. The results of the analysis of the data obtained show a coefficient (r_{xy}) of = 0.553 with $p < 0.050$, which means that there is a positive relationship between spirituality and resilience in adolescents after the death of their parents. This shows that the proposed hypothesis is accepted. The coefficient of determination (R^2) obtained is 0.306 indicating that spirituality contributes to resilience in adolescents after the death of their parents by 30.6% and the remaining 69.4% is influenced by other factors.

Keywords: spirituality, resilience, parents, adolescents after the death of their parents